

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara tanpa terkecuali. Pendidikan yaitu Usaha sadar dan sistematis untuk mempengaruhi peserta didik yang dilakukan seseorang disertai tanggung jawab agar memiliki sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan (Munib, 2016: 33). Setiap proses pendidikan ada tujuan yang harus dicapai mengenai bahan pelajaran sebagai isi dari proses, metode belajar mengajar dan situasi belajar, guru yang aktif dan cerdas, peserta didik yang aktif belajar, agar semua unsur tersebut saling bersinergi dalam proses belajar mengajar sebagai suatu sistem.

Berbicara tentang metode bahwa tidak ada metode yang mutlak dan tak pula metode itu buruk. Yang perlu diperhatikan terlebih dahulu ditanyakan apakah dasar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai dengan adanya perubahan tingkah laku peserta didik yang meliputi cara berpikir, cara merasa, cara berbuat, serta pengetahuan dan keterampilan (Daradjat, 2001: 259).

Peran dan kompetensi seorang guru dalam proses belajar mengajar sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dari itu sangat dibutuhkan beberapa metode yang dirasa cukup efektif dalam pembelajaran. Permasalahan yang timbul dewasa ini adalah sebatas manakah kepercayaan masyarakat terhadap profesi guru, pada kenyataannya masyarakat lebih mengakui profesi hakim atau dokter disbanding dengan profesi guru. Guru merupakan profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam melakukan kegiatan sebagai

seorang guru, seperti merumuskan tujuan pembelajaran khusus (TPK), menentukan materi yang sesuai dengan tujuan, menentukan metode pembelajaran, menentukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran (Usman, 2013: 2).

Sekolah Dasar Islam Terpadu Cahaya Bangsa yang terletak di Jl. Mijen Permai, RT. 03/RW. 01, Mijen Kec.Mijen kota Semarang Jawa Tengah yang didirikan sekitar tahun 2007 di bawah Payung Yayasan Cahaya Mutiara Bangsa kini telah mendapat simpati dan tanggapan masyarakat Ngaliyan, Mijen, Tugu, Boja dan sekitarnya. SD IT Cahaya Bangsa biasa disebut SDIT CIBI berpandangan bahwa sekolah Islam sudah saatnya dapat berkompetisi dengan sekolah-sekolah lain dalam rangka mencerdaskan peserta didiknya sebagai anak bangsa bukan sekedar dibidang IQ semata, tetapi juga menonjol dibidang EQ dan SQ, dengan berniat dakwah dan semangat memberikan perbaikan terhadap mutu pendidikan sekolah.

Islamisasi pembelajaran menjadi spirit dalam aktifitas belajar mengajar sebagai sekolah Islam Terpadu Cahaya Bangsa menanamkan pelajaran untuk menjadikan qudwah hasanah (contoh yang baik), yang bersyariat Al-Qur'an, Hadits, Shirah, dan Kisah Islami, menanamkan kecintaan Allah sebagai sumber ilmu, dan islamisasi materi penokohan. Selain berpedoman pada kurikulum nasional muatan lokal juga diberikan pada peserta didik berupa Al-Qur'an, praktek ibadah, ibadah harian meliputi shalat dhuha, hafalan ayat-ayat Al-Qur'an, Hadits, zikir, multi media, sholat berjamaah, bahasa arab.

Faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran sebagai program sekolah yang didorong semangat para pengajar dari berbagai lulusan yang berkompeten di bidangnya. Mereka terdiri dari lulusan UNDIP (Universitas Diponegoro), UNNES (Universitas Negeri Semarang), UIN (Universitas Islam Negeri) Wali Songo Semarang serta pesantren dan tenaga pendidikan tinggi lainnya. SDIT CIBI juga dilengkapi dengan fasilitas sarana dan prasarana seperti ruang kelas, masjid, perpustakaan sekolah, cetering yang halal dan lezat, kendaraan antar jemput.

Hal yang menarik untuk menjadi penelitian penulis tentang kegiatan belajar mengajar dengan berbagai metode yang diterapkan salah satunya adalah metode sosiodra dalam pembelajaran PAI. Pada pengalaman yang lampau metode sodiodrama diterapkan secara kolosal sekaligus mencari para pemain yang berbakat dan langsung dipandu oleh pendidik yang mengampu mata pelajaran PAI sebagai antusiasnya dalam mewujudkan dan mengembangkan bakat peserta didik, dan memberikan kesan yang mendalam pada pemahaman pembelajaran PAI. Kesan yang akan selalu diingat oleh peserta didik sepanjang masa dengan teknik yang sederhana dan mengenai sasaran tujuan pembelajaran. Pembelajaran metode sodiodrama dengan mengangkat permasalahan sosial dari tema yang ditentukan membantu peserta didik untuk selalu aktif dalam belajar di lingkungan sosial dengan menghargai dan menghormati perbedaan dan bersatu untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Belajar mengajar pada sistem fullday school menjadikan budaya islami lebih mudah ditanamkan pada diri peserta didik dari mulai pagi pukul 07.00 WIB sampai pukul 14.00 WIB bagi kelas satu sampai kelas tiga, lalu dilanjutkan sampai sore selepas shalat asar bagi kelas empat sampai kelas enam.

Dalam penulisan skripsi ini judul “Implementasi Metode Sosiodrama Dalam Pembelajaran PAI di SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang”, dipilih penulis dengan beberapa alasan, yaitu:

1. Dalam Islam pendidikan merupakan usaha orang dewasa secara sadar untuk mengarahkan dan membimbing perkembangan serta pertumbuhan fitrah kemampuan dasar peserta didik yang tumbuh secara optimal melalui ajaran Islam (Arifin, 2009: 22). Sebagai seorang pendidik diharapkan dapat membimbing, mengarahkan, mengorganisasikan peserta didik dalam pembelajaran guna mencapai tujuan untuk menjadi insan kamil dilingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat sekitar.
2. Metode merupakan cara yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran sebagai langkah yang penting. Salah satunya adalah metode sosiodrama yang diharapkan peserta didik mampu menuangkan gagasan penting dalam pembelajaran untuk memecahkan permasalahan yang bersinergi dengan menjalin hubungan sosial di lingkungan sekolah, serta pengalaman yang sangat berharga dalam memahami materi yang mampu dipahami secara lebih mudah sehingga dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari

kemudian untuk memupuk keberanian, mental dan sarana untuk menyalurkan minat dan bakat peserta didik yang akan diingat sepanjang masa.

3. SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang dipilih sebagai objek penelitian karna sekolah tersebut salah satu sekolah di Semarang yang sudah menerapkan metode sosiodrama dalam pembelajaran PAI.

## **B. Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi salah menafsirkan dalam memahami judul skripsi ini maka perlu dikemukakan definisi sebagai berikut;

### **1. Implementasi**

Implementasi berasal dari bahasa inggris yaitu *implementation* yang artinya penerapan (shadily, 2006: 313). Yang dimaksud implementasi dalam penulisan skripsi ini yaitu menerapkan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

### **2. Metode Sosidrama**

Metode sosiodrama yaitu langkah belajar untuk memerankan tingkah laku seseorang dalam hubungan sosial yang ditinjau dari pokok permasalahan dan pemecahannya (Djamarah, 2010: 88). Dalam hal ini pembelajaran dengan metode sosiodrama peserta didik diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang aktif, tanggap terhadap permasalahan,

serta dapat menjalin hubungan sosial yang harmonis, bertanggung jawab dalam memecahkan permasalahan.

### 3. Pembelajaran PAI

Pembelajaran adalah yaitu suatu proses interaksi yang kondusif antara guru dan peserta didik diatur sedemikian rupa menurut ketentuan yang telah ditaati secara sadar dan sesuai dengan prosedur yang digariskan (Djamarah, 2010: 40). Dalam hal ini yang maksud dengan pembelajaran PAI adalah proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan metode sosiodrama dalam pembelajaran PAI kelas V SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang?
2. Bagaimana pelaksanaan metode sosiodrama dalam pembelajaran PAI kelas V SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang?
3. Bagaimana evaluasi metode sosiodrama dalam pembelajaran PAI kelas V SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang?

### **D. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu:

1. Untuk mengetahui perencanaan metode sosiodrama dalam pembelajaran PAI kelas V SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan metode sosiodrama dalam pembelajaran PAI kelas V SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang.
3. Untuk mengetahui evaluasi metode sosiodrama dalam pembelajaran PAI kelas V SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang.

## **E. Metode Penelitian**

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan secara langsung oleh penulis ke lapangan, yaitu SD IT Cahaya Bangsa Semarang. Penelitian yang dilakukan secara langsung ini diharapkan dapat memperoleh data secara objektif.

### 2. Metode Pengumpulan Data

#### a. Aspek Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif salah satunya adalah memahami gejala bervariasi yang menjadi objek penelitian, atau biasa disebut dengan aspek penelitian, yaitu:

#### 1). Aspek perencanaan pembelajaran metode sosiodrama

Perencanaan adalah pandangan masa depan untuk mengarahkan tindakan seseorang di masa depan dengan

menciptakan kerangka kerja dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien (Syafaruddin, 2005: 91). Dalam perencanaan pembelajaran dibutuhkan aspek aspek perencanaan yang meliputi:

- a). Perumusan tujuan pembelajaran
  - b). Penentuan bahan ( materi) pembelajaran
  - c). Penentuan metode
  - d). Penentuan sumber belajar
  - e). Penentuan media pembelajaran
  - f). Penentuan penilaian
- 2). Aspek pelaksanaan dalam pembelajaran PAI di kelas V SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang, yaitu:
- a). Kegiatan pendahuluan
  - b). Kegiatan inti meliputi :

Langkah-langkah sosiodrama sebagai proses yang berpacu dengan panduan untuk mencapai tujuan yang maksimal.

Langkah-langkah tersebut antara lain:

- (1). Penentuan masalah sosial
- (2). Penentuan pemain
- (3). Pembawaan cerita oleh pemain
- (4). Pemecahan masalah

(5). Penilaian akhir

c). Kegiatan penutup

**3). Aspek evaluasi dalam pembelajaran PAI di kelas V SD IT**

**Cahaya Bangsa Mijen Semarang**

Evaluasi tersebut meliputi:

a). Aspek kognitif

b). Aspek afektif

c). Aspek psikomotorik (Syafarudin, 2005: 142).

**b. Jenis Dan Sumber Data**

Yang di maksud dengan sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah dokumen-dokumen lain terdiri atas data tambahan (Moleong, 2013: 157). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan skunder.

**1). Data primer**

Data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung dari pendidik (Azwar, 2012: 91). Data ini meliputi pengelolaan kelas, penerapan metode Sosiodama dalam pembelajaran PAI di kelas V SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang.

## 2). Data skunder

Data skunder adalah data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang diperoleh dari tangan kedua atau pihak lain (Azwar, 2012: 91). Data ini meliputi gambaran umum di SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang, keadaan pendidik, peserta didik, karyawan, sarana prasarana yang diperoleh dari pendidik, kepala sekolah, karyawan bagian TU.

### c. Teknik Pngumpulan Data

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang utama adalah peneliti sendiri, namun setelah tujuan penelitian menjadi jelas mungkin akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat digunakan untuk menjaring data pada sumber data yang lebih luas, dan mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan dan observasi. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

#### 1). Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Sutrisno hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari pelbagai biologis dan psikologis yang terpenting dari proses pengamatan dan ingatan sebagai suatu proses yang kompleks (Sugiyono, 2008: 145). Obsevasi penulis gunakan bertujuan untuk mengetahui keadaan peserta didik dan data proses

pada saat pembelajaran PAI di kelas V SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang berlangsung hingga selesainya penelitian.

## 2). Wawancara

wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar ide dan informasi sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu melalui Tanya jawab (Sugiono, 2008: 231). Wawancara dilakukan untuk memperoleh data bagaimana pendidik menerapkan metode sosiodrama dalam pembelajaran PAI di kelas V SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang.

## 3). Dokumentasi

Dokumentasi yaitu berupa pengambilan data yang diperoleh melalui dokumentasi yang terkait dengan hal yang penulis teliti dilapangan berupa catatan lapangan, buku, transkrip, foto. Data tertulis (Arikunto, 2010: 274) Tujuan metode ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di kelas V SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang.

## **F. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses menyusun dan mencari data yang diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, catatan di lapangan, dokumentasi, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, melakukan sintesis, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam suatu kategori serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain

(Saebani, 2008: 199) tentang penelitian dalam pembelajaran PAI di kelas V SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang.

### **G. Sistem Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk memudahkan dalam pembahasan penelitian. Penulis membagi tiga bagian penting dalam penulisan skripsi ini yaitu bagian muka, bagian isi, dan bagian akhir. Masing masing bagian akan penulis uraikan sebagai berikut:

#### **1. Bagian Muka**

Bagian muka dalam penulisan ini terdiri atas halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman deklarasi, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

#### **2. Bagian isi**

Bagian isi terdiri atas lima bab antara lain;

Bab 1 Pendahuluan mencakup Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan Skripsi, Metode Penulisan Skripsi, Dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II berisi tentang landasan teori terdiri atas Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian PAI, dasar pelaksanaan PAI, fungsi dan tujuan PAI, ruang lingkup PAI, metode PAI. Pembahasan berikutnya

berisi tentang metode pembelajaran Sociodrama didalamnya peneliti menguraikan tentang kajian teori PAI yang meliputi Pengertian metode Sociodrama, kelebihan dan kekurangan metode Sociodrama serta langkah-langkah metode Sociodrama.

Bab III berisi tentang pelaksanaan metode Sociodrama kelas V SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang yang meliputi; kondisi umum, sejarah dan letak geografis, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, peserta didik, sarana dan prasarana pendidikan. Penerapan pembelajaran PAI metode sociodrama kelas V SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang sebagai pembahsan berikutnya yang meliputi sub judul Perencanaan pembelajaran PAI metode sociodrama kelas V SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang, pelaksanaan pembelajaran PAI metode sociodrama kelas V SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang, evaluasi pembelajaran PAI metode sociodrama kelas V SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang.

Bab IV Analisis Data tentang implementasi metode sociodrama di SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang yang meliputi: Analisis perencanaan pembelajaran PAI kelas V SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang, analisis pelaksanaan pembelajaran PAI kelas V SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang, evaluasi pembelajaran PAI kelas V SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang.

Bab V Penutup dalam bab ini berisi tentang kesimpulan saran-saran, dan kata penutup sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini.

### 3. Bagian akhir

Bagian terakhir terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.